

PERANCANGAN SISTEM MARKETING WAN TEMPEH BERBASIS WEBSITE

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD RAFIF NAUFAL

178150050



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

PERANCANGAN SISTEM MARKETING WAN TEMPEH BERBASIS WEBSITE

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas

Teknik Program Studi Teknik Industri

Universitas Medan Area

Oleh

MUHAMMAD RAFIF NAUFAL

17.815.0050

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perancangan Sistem marketing Wan Tempeh berbasis website
Nama : Muhammad Rafif Naufal
NPM : 178150050
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Ir. Hj. Ninny Siregar, Msi

NIDN. 0127046201

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom

NIDN : 0105058804

Ketua Program Studi



Nukhe Andri Silviana, ST, MT

NIDN. 0127038802

Tanggal siding : 3 mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rafif Naufal

NPM : 178150050

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 3 mei 2023



Muhammad Rafif Naufal
178150050

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafif Naufal

NPM : 17.815.0050

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Teknik

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul, Perancangan sistem Marketing Wan Tempeh berbasis Website. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 3 mei 2023

Yang menyatakan



(Muhammad Rafif Naufal)

ABSTRAK

Muhammad Rafif Naufal. NPM 178150050. "Perancangan Sistem marketing Wan Tempeh berbasis website" Dibimbing oleh Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, Msi.

Di Indonesia, 50 persen konsumsi kedelai diolah dalam bentuk tempe, 40 persen dalam bentuk makanan tahu, dan 10 persen dalam bentuk olahan lain seperti taucu dan kecap. Menurut Badan Standardisasi Nasional (BSN) Setiap orang di Indonesia mengkonsumsi sekitar 6,45 kilogram tempe setiap tahunnya. Industri Wan Tempeh saat ini sedang berkembang sebagai salah satu industri tempe, Permintaan dari pelanggan mungkin memerlukan peningkatan kapasitas produksi. Tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi dari website yang ditujukan kepada pihak Industri Wan Tempeh untuk meningkatkan penjualan produk, membuat sistem database penjualan berbasis website dan memastikan sistem website berjalan dengan baik. Metode yang digunakan adalah *prototyping* metode pendekatan yang di ambil dalam penelitian ini mencakup perangkat lunak untuk model sistem yang dapat digunakan untuk membuat sistem jadi yang dapat digunakan pengguna. Hasil pengolahan data ini merupakan website yang dirancang untuk mempermudah penjualan berbasis online dan mencakup laporan penjualan yang dapat dibuat menggunakan catatan pesanan pembelian pelanggan grafik penjualan dan laporan yang dapat dibuat dengan Excel dan dapat menampilkan ukuran produk tempe terpopuler yang dijual selama periode waktu tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Industri Wan Tempeh memiliki kekurangan pada sistem sebelumnya sehingga peneliti membuat sistem berbasis website untuk meningkatkan penjualan, pemasaran dan memenuhi permintaan pelanggan.

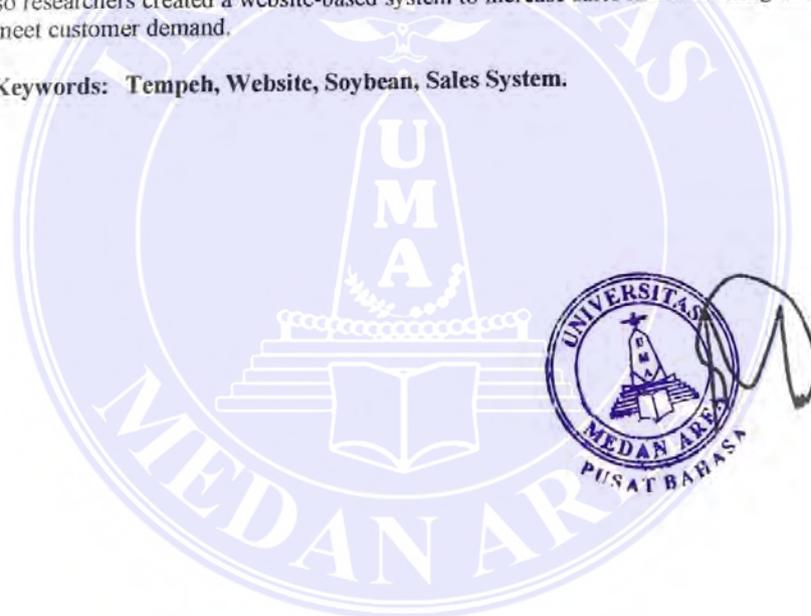
Kata Kunci : Tempe, Website, Kedelai, Sistem Penjualan.

ABSTRACT

Muhammad Rafif Naufal. 178150050. "The Design of Web-Based Wan Tempeh Marketing System". Supervised by Ir. Hj. Ninny Siregar M.Si.

In Indonesia, 50 percent of soybean consumption is processed in tempeh, 40 percent in tofu food, and 10 percent in other processed forms such as Tauco (preserved soybeans) and soy sauce. According to the National Standardization Agency (BSN), every person in Indonesia consumes around 6.45 kilograms of tempeh every year. The Wan Tempeh industry is currently developing as a tempeh industry. Demands from customers may require an increase in production capacity. This study purposed to design a website application aimed at the Wan Tempeh Industry to increase product sales, create a website-based sales database system, and ensure the website system ran well. The method used was the prototyping method; the approach taken in this study included software for system models that could be used to create finished systems that users could use. The result of this data processing was a website designed to facilitate online-based sales and include sales reports that could be made using customer purchase order records, sales charts, and Reports that could be created with Excel and display the size of the most popular tempeh products sold for a certain period. This study concluded that the Wan Tempeh Industry had deficiencies in the previous system, so researchers created a website-based system to increase sales and marketing and meet customer demand.

Keywords: Tempeh, Website, Soybean, Sales System.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Perjuangan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 09 Februari 2000 dari Ayah Khairil dan Ibu Endang Fitriani S.pd. Penulis merupakan putra pertama dari tiga bersaudara.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar ADHYAKSA pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Amir Hamzah sampai 2013 dan berpindah Sekolah ke Muhammadiyah 57 dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMK TRITECH INFORMATIKA Medan, penulis mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan selesai pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas Medan Area.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai do'a juga dari orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Medan Area . Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Perancangan sistem Marketing Wan Tempeh berbasis Website ", dan pada tanggal 3 Mei 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Teknik melalui Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

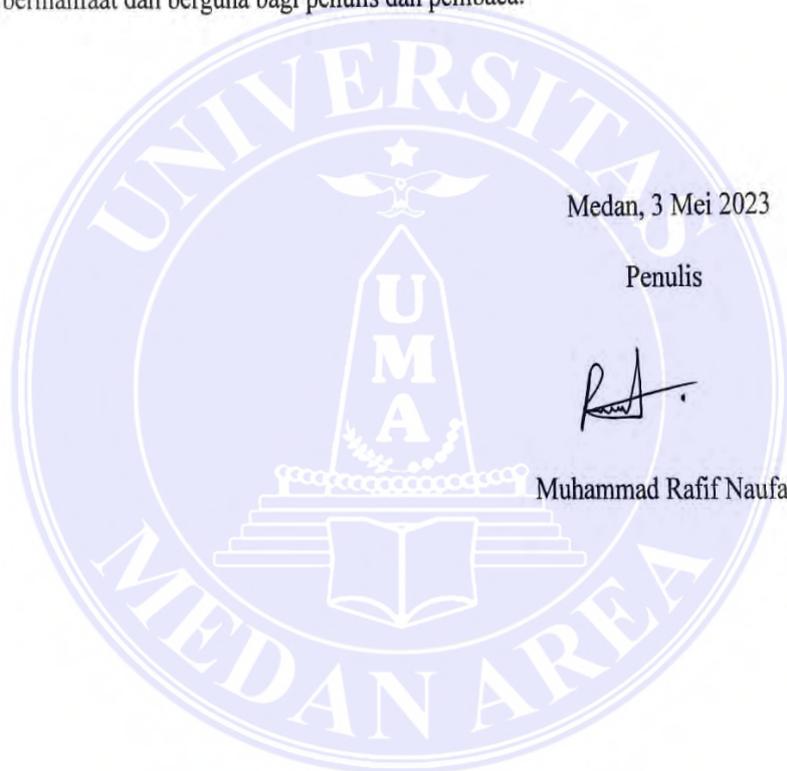
Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik, serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas Medan Area. Pada saat penyelesaian laporan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan baik moral, materil dan spiritual dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak dan Ibuku tercinta, yang setiap saat tak henti hentinya selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom., Selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Medan Area.
4. Ibu Nukhe Andri Silviana, ST. MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area.
5. Ir. Hj. Ninny Siregar, Msi, Selaku dosen pembimbing I.
6. Seluruh staf dosen pengajar dan karyawan/wati di Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

7. Seluruh dosen program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuannya ketika mengajar mata kuliah dengan ikhlas kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak hal-hal yang kurang sempurna. Akhirnya harapan penulis kiranya laporan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Batasan Masalah	7
1.7. Sistematika penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Tempe	10
2.2. Pemasaran	11

2.2.1. Sistem Pemasaran	12
2.2.2. Strategi Pemasaran	13
2.2.3. Macam – macam Strategi Pemasaran.....	14
2.3. Sistem Informasi.....	15
2.3.1 Tujuan Sistem Informasi	15
2.3.2 Komponen Sistem Informasi.....	16
2.3.3 Jenis – Jenis Informasi.....	16
2.4. Sistem Aplikasi Komputer Berbasis Web	17
2.5. Perangkat Analisa Sistem	17
2.5.1. <i>Context</i> Diagram	18
2.5.2. Data Flow Diagram	19
2.6. Perangkat Lunak Pembangun Sistem	21
2.6.1. XAMP.....	21
2.7. Web Hosting	23
2.8. Domain Name	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1. Metodologi Penelitan	25
3.2. Waktu & Tempat Penelitian	25
3.3. Jenis Penelitian	25
3.4. Objek Penelitian	26
3.5. Variabel Penelitian	27
3.6. kerangka berpikir	27
3.7. Langkah - Langkah Penelitian	39
3.8. Tahapan Perancangan Sistem	31

3.9. Diagram Alir Penelitian	34
3.9.1 Diagram Alir Perancangan Sistem	35
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	36
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1 Sejarah Wan Tempeh	36
4.1.2 Visi dan Misi	36
4.1.3 Struktur Organisasi.....	37
4.1.4 Sistem Pemasaran.....	37
4.1.5 Sistem Produksi.....	38
4.1.6 Sistem Pembelian	40
4.2. Perencanaan	40
4.2.1 Perspektif <i>Website</i>	41
4.2.2 Performa Sistem <i>Website</i>	41
4.2.3 Karakteristik Pihak Produsen dan Konsumen	42
4.2.4 Batasan Sistem.....	42
4.2.5 Asumsi dan Kebergantungan	43
4.3 Analisis Sistem	43
4.3.1 Analisa Kelemahan Sistem Terdahulu	44
4.3.2 <i>Requirements Modeling</i>	45
4.3.3 <i>Data Modeling</i>	47
4.3.4 <i>Data Flow Diagram</i>	47
4.3.5 <i>Process Modelling</i>	53
4.4 Tampilan Rancangan <i>Website</i>	54
4.5 Uji Verifikasi	58

4.6 Uji Validasi.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 XAMPP Control panel	22
Gambar 3.1 Kerangka berpikir	28
Gambar 3.2. Diagram Air Penelitian	34
Gambar 3.3. Diagram Air Peancangan Sistem.....	35
Gambar 4.1. Struktur Origanasi	37
Gambar 4.2. Proses Produksi Wan Tempeh	38
Gambar 4.3. Diagram Alir Proses Pembelian Tempe	40
Gambar 4.4. Diagram Input Proses Output	45
Gambar 4.5. DFD Level 0	48
Gambar 4.6. DFD Level 1	49
Gambar 4.7 DFD Level 2	51
Gambar 4.8 DFD Level 2 <i>User</i>	52
Gambar 4.9 Workflow Prototipe Website.....	53
Gambar 4.10 Halaman Login	54
Gambar 4.11 Halaman Register	55
Gambar 4.12 Tampilan <i>Dashboard User</i>	56
Gambar 4.13 Proses Pemesanan.....	56
Gambar 4.14 Alamat Pengiriman Barang	57
Gambar 4.15 Halaman Detail Pesanan.....	57
Gambar 4.16 Konfirmasi Pembayaran Transfer	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Analisa Kelemahan Sistem Lama	3
Tabel 2.1 Konteks Diagram	19
Tabel 4.1 Analisa Kelemahan Sistem Terdahulu	44
Tabel 4.2 <i>User Requirement</i> dari Owner atau Admin	46
Tabel 4.3 <i>User Requirement</i> dari <i>Costumer</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia telah muncul sebagai pasar kedelai terbesar di Asia dan memiliki produksi tempe tertinggi di dunia. Di Indonesia, 50 persen konsumsi kedelai diolah dalam bentuk tempe, 40 persen dalam bentuk makanan tahu, dan 10 persen dalam bentuk olahan lain seperti tauco dan kecap. Menurut Badan Standardisasi Nasional (BSN) Setiap orang di Indonesia mengkonsumsi sekitar 6,45 kilogram tempe setiap tahunnya. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia memiliki pendapatan yang relatif rendah, sehingga ketersediaan tempe sebagai makanan kaya protein dapat mencegah terjadinya malnutrisi.

Standar Nasional Indonesia yang mulai berlaku pada 9 Oktober 2009 memberikan definisi teknis makanan tempe. “produk yang diperoleh dari biji kedelai yang difermentasi menggunakan *Rhizopus sp.*” adalah pengertian dari tempe kedelai. Aroma khas tempe berbentuk padat standar, dan warnanya putih agak keabu-abuan.

Industri Wan Tempeh saat ini sedang berkembang sebagai salah satu industri tempe, Permintaan dari pelanggan mungkin memerlukan peningkatan kapasitas produksi. Hal ini dikarenakan keunggulan yang dimiliki oleh Industri Wan Tempeh dibandingkan dengan yang lainnya. Salah satu manfaat penggunaan

bahan ini adalah tempe seluruhnya terbuat dari kedelai murni. Berbeda dengan industri tempe lainnya, mereka terus memasukkan bahan tambahan.

Mereka selalu menyimpan stok produk tempe untuk penjual sayur dan pedagang pasar yang setiap hari membelinya, serta untuk pelanggan lain yang ingin membeli langsung. Karena produksi dilakukan dua kali sehari, pagi sekitar jam 5 pagi dan sore sekitar jam 12 siang.

Masyarakat yang tinggal di sekitar akan merasakan manfaat dari keberadaan Wan Tempeh. Sejak berdirinya Industri Wan Tempeh, warga di sekitar kawasan tersebut telah mampu berkontribusi untuk kesejahteraan ekonomi keluarga dengan cara bekerja. Awalnya, mereka tidak memiliki pilihan pekerjaan, Namun, sekarang mereka melakukannya. Perjalanan bisnis Industri Wan Tempeh tidak selalu mulus dari waktu ke waktu.

Industri Wan Tempeh seperti strategi pemasaran yang masih dilakukan secara langsung dengan menjual produk yang dimiliki kepada konsumen dan belum menggunakan media dan fasilitas seperti IT, *social media*, atau *website* baru yang sedang beroperasi. Ada beberapa kendala yang terkadang menghambat Industri Tempe menjadi lebih maju dari sebelumnya.

Sistem pemasaran dan pengelolaan data Industri Wan Tempeh didasarkan pada data pembelian, dan data penjualan masih dikumpulkan secara manual melalui pemasaran dari mulut ke mulut. Hal ini berarti pemasaran masih terbatas pada *coverage area* dan menyebabkan kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk Industri Wan Tempeh. Akibatnya, konsumen kehilangan minat untuk membeli produk tempe.

Selain itu, untuk memesan produk, pelanggan harus mengunjungi bisnis secara langsung, dan transaksi harus dilakukan secara langsung sebelum produk dapat dibeli. Namun, pelanggan juga bisa membeli produk dari pedagang pasar tertentu yang memasarkan tempe. Karena waktu dan ruang yang terbatas, hal semacam ini sangat tidak efisien. Wan Tempeh tidak mengetahui strategi pemasaran berbasis internet yang lebih baru seperti situs *website*.

Untuk Wan Tempeh ini, catatan hukumannya lebih konvensional, karena dipajang di papan kertas dan tidak mencantumkan hukuman sebelumnya. Ketika pelanggan mendaftar untuk membeli produk dari Industri Wan Tempeh, Industri Wan Tempeh menggunakan berbagai macam kertas untuk dipilih dan untuk mengkategorikan produk tersebut.

selanjutnya, kertas pesanan pelanggan tidak tahu kemana pesanan tersebut karena diberikan kepada tukang pembuat tempe. Hal ini mengakibatkan tidak adanya rekapitulasi hasil penjualan produk Industri Wan Tempeh, dan sistem informasi Industri Wan Tempeh masih kurang mendapat perhatian.

Tabel 1.1 Analisa Kelemahan Sistem Lama

No	Jenis	Penjelasan
1	<i>Performance</i>	Sistem penjualan industry Wan Tempeh masih belum berjalan dengan baik karena membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang perlu diperoleh secara cepat namun masih secara manual.
2	<i>Informance</i>	Karena tidak ada kode khusus yang membedakan satu pelanggan dengan yang lain, data pemesanan menjadi kurang akurat. Akibatnya, pesanan lebih cenderung tertukar dengan pesanan konsumen lainnya.

3	<i>Control</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Wan Tempeh kurang memperhatikan sistem informasi. 2. Nota pembelian dapat diletakan dimana saja setelah produk diantar ke pelanggan, dan belum ada sistem yang dapat menyimpan data sebelumnya.
4	<i>Efficiency</i>	Karena Wan Tempeh adalah satu-satunya sumber informasi pemesanan, jika pengelola Wan Tempeh sakit, pesanan sebelumnya dan proses produksi akan melambat akibatnya.
5	<i>Service</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem hanya tersedia di area Medan; pengunjung dari luar daerah harus langsung menuju lokasi Wan Tempeh. 2. Karena hanya dibicarakan pada jam kerja Wan Tempeh, maka sistem pemesanan tidak bisa dibuat selama 24 jam.

Memanfaatkan sistem teknologi pemasaran seperti *website* merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menawarkan barang yang dijual secara *online*, dimana proses jual beli (transaksi) dilakukan secara *online*, dan memberikan informasi tentang jenis produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan sama-sama ditentukan dalam website itu sendiri. Beberapa komponen potensial dari Situs Web termasuk sistem pengumpulan data otomatis, transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, dan sistem manajemen inventaris.

Ada banyak perangkat yang dapat membantu pembuatan situs *website*. Perangkat *coding* adalah salah satu yang dapat dimanfaatkan. Menulis satu set kode untuk berkomunikasi dengan komputer dikenal sebagai *coding*. Kami dapat menginstruksikan komputer untuk mengikuti instruksi kami dengan kode itu. Membuat situs web, membuat aplikasi, memproses data, dan tugas terkait teknologi lainnya hanyalah beberapa contoh.

Wan Tempeh mungkin akan lebih mudah mengecek data dari hasil penjualan yang terjadi baik dalam satu hari maupun sebulan penuh dengan menggunakan *Website*. Karena Banyak pelanggan dapat membeli produk dari dalam dan luar kota, maka industri ini akan lebih dikenal masyarakat luas selain memudahkan proses pembelian bagi pelanggan.

Akibatnya, ini dapat membantu pelanggan dengan waktu luang terbatas karena banyaknya pekerjaan mereka. Wan Tempeh diharapkan dapat mengembangkan produk dengan menggunakan strategi pemasaran yang mutakhir, khususnya *website*, seperti halnya strategi pemasaran jaringan internet.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, salah satu permasalahan yang dapat diidentifikasi pada Industri Wan Tempeh ini adalah:

1. Pemasaran di Wan Tempeh masih terbatas di daerah tempat tinggalnya karena masih menggunakan sistem manual yang terbatas hanya dari mulut ke mulut, sehingga jangkauan pemasaran industri Wan Tempeh masih terbatas.
2. belum memahami bagaimana teknologi informasi berupa sistem *website* dapat digunakan untuk memperluas cakupan pemasaran yang ada melalui penggunaan media pemasaran yang efisien.
3. Saat ini belum ada sistem *database* yang digunakan di industri Wan Tempeh untuk menyediakan berbagai informasi terkait produk selama proses pemasaran.

4. Transaksi penjualan dan data produk seperti jumlah stok, harga, dan jumlah barang yang terjual masih manual.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi berdasarkan identifikasi masalah tersebut.

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah *Website* untuk meningkatkan penjualan dari Industri Wan Tempeh?
2. Bagaimana sistem database penjualan khusus Industri Wan Tempeh yang dapat diakses melalui website mempermudah penyebaran data penjualan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Merancang aplikasi dari *Website* yang ditujukan kepada pihak Industri Wan Tempeh untuk meningkatkan penjualan produk.
2. Membuat sistem *database* penjualan berbasis *Website* dari Industri Wan Tempeh.
3. Memastikan sistem *Website* dapat berjalan dengan baik dan kebutuhan yang akan dibutuhkan oleh pihak Industri Wan Tempeh dapat terpenuhi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan strategi pemasaran Industri Wan Tempeh yang dapat dikembangkan dan diterapkan untuk mendongkrak dan meningkatkan penjualan Wan Tempeh di pasaran.
2. Di era *modern* saat ini, memberikan model untuk mengembangkan industri lain dalam menghadapi persaingan dan daya saing yang semakin meningkat.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk pembahasan yang lebih terfokus pada penyelesaian tugas akhir ini yaitu:

1. Tidak membahas dari *Website* setiap diskusi tentang sistem keamanan transaksi.
2. Barang yang ditawarkan untuk dijual di situs web sebanding dengan barang yang sudah tersedia untuk dibeli.
3. Perancangan suatu sistem difokuskan kepada penjualan *online* dan *website database* penjualan dari *Website* Wan Tempeh.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini. Hal ini diperlukan untuk lebih memahami karakteristik utama sistem yang terkait dengan tujuan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi beberapa ide dan teknik mendasar dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang digunakan untuk memecahkan masalah. Ini juga menjelaskan bagaimana setiap teknik cocok dengan serangkaian proses untuk memecahkan masalah. Penjelasan teoritis tentang pengembangan situs web dan pemasaran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menampilkan rangkaian proses penelitian yang dijalankan dalam sebuah bagan alir, bab ini menjelaskan materi atau bahan penelitian, objek penelitian, prosedur penelitian, data yang dibutuhkan, dan metode analisis yang akan digunakan.

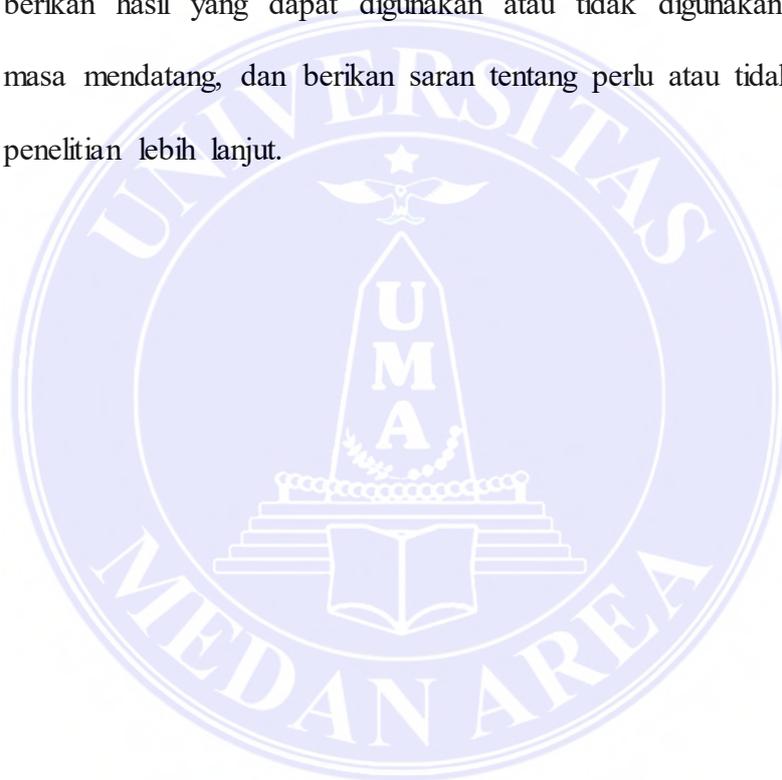
BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

menjelaskan keseluruhan proses observasi dan pengumpulan data, termasuk pengolahannya dan penjelasan teknis untuk mendapatkan nilai

sebagai alat pemecahan masalah dengan data wawancara dan berbagai metode. Setelah membahas temuan penelitian dan pengolahan data, dilakukan pemeriksaan sejauh mana nilai-nilai tersebut menjawab permasalahan yang telah digariskan di awal.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Tulis ulang beberapa hasil terpenting dari serangkaian proses, berikan hasil yang dapat digunakan atau tidak digunakan konsumen di masa mendatang, dan berikan saran tentang perlu atau tidaknya dilakukan penelitian lebih lanjut.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tempe

Tempe adalah hidangan umum di antara sebagian besar masyarakat Indonesia, namun kini sudah menyebar ke seluruh dunia. Tempe hanya diproduksi di Indonesia karena telah digunakan sebagai pengganti daging oleh banyak vegetarian di seluruh dunia. Untuk mengembangkan tempe, sejumlah negara telah melakukan berbagai penelitian seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman.

Selama beberapa abad, orang Indonesia, terutama yang dipengaruhi oleh budaya Jawa, telah mengembangkan metode pembuatan ini dengan sangat sederhana, dan proses pembuatannya masih relatif mudah. Ada beberapa bahan dasar yang bisa digunakan untuk membuat tempe, namun kedelai merupakan bahan baku yang paling umum dan banyak digunakan. Untuk menghasilkan tempe yang berkualitas, kedelai yang digunakan juga harus berkualitas tinggi, dan tidak boleh dicampur dengan biji-bijian lain karena komposisi dan kepadatannya, seperti jagung, kacang hijau, atau biji-bijian lainnya. Selain itu, pemrosesan prosedur yang hati-hati perlu diperlukan.

Tempe berpotensi melawan radikal bebas yang berarti dapat memperlambat penuaan dan mencegah penyakit degeneratif seperti kanker, diabetes, aterosklerosis, dan lain-lain. Tempe juga mengandung senyawa antibakteri yang mencegah diare, menurunkan kadar kolesterol, penyakit jantung, hipertensi, dan kondisi lainnya.

2.2 Pemasaran

Kotler (2000:9), sebagaimana dikemukakan dalam pemasaran adalah suatu sistem sosial di mana orang dan kelompok secara bebas menciptakan, menawarkan, dan memperdagangkan produk bernilai tambah dengan orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan.

Menurut Kotler (2000:3) ada 10 jenis item yang penting untuk tingkat pemasaran menjadi spesifik, yaitu:

1. *Event*: Acara atau kegiatan yang dibutuhkan banyak orang.
2. *service*: Layanan atau produk yang tidak berbentuk fisik dan datang dengan atau tidak datang dengan barang dan produk fisik.
3. *Persons*: ketenaran atau keahlian seseorang.
4. *Goods*: barang berwujud
5. *Experience*: pengalaman orang atau hal yang dapat dinikmati orang lain.
6. *Properties*: Hak kepemilikan dalam bentuk aset nyata atau keuangan (seperti saham dan obligasi)
7. *Place*: kota atau lokasi dengan keunggulan, orisinalitas (sejarah), atau keindahan.
8. *Ideas*: gagasan yang menghasilkan produk yang diinginkan pelanggan.
9. *Organizations*: lembaga atau wadah yang mampu memberikan citra suatu produk atau nilai jualnya.

10. Information: informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran masyarakat.

Pelaku dan kekuatan yang mengelilingi perusahaan tidak dapat dikendalikan, tetapi mereka dapat berdampak pada pemasaran dan aktivitas serta kinerja bisnis perusahaan dan ini adalah lingkungan pemasaran.

2.2.1 Sistem Pemasaran

Strategi perusahaan untuk keberhasilan pemasaran adalah sistem pemasaran. Sistem ini terdiri dari serangkaian langkah dan proses yang memungkinkan bisnis menjual produk dan layanan mereka kepada orang-orang. Setiap kontributor sistem pemasaran menyadari peran dan tanggung jawab mereka. Ini termasuk pengiklan dan audiens selain pemasok dan distributor. Untuk pengembangan bisnis, sistem pemasaran dapat mencakup berbagai proses seperti penjualan, promosi, periklanan, dan lainnya. Ada sejumlah faktor yang saling bergantung dan interaksi dalam sistem pemasaran. Ini adalah faktor-faktornya:

1. Organisasi yang menjalankan tugas yang berkaitan dengan pemasaran;
2. Sesuatu barang, jasa, ide, orang
3. Sasaran pasar
4. Perantara yang membantu pertukaran (aliran) informasi antara organisasi pemasaran dan pasar. Pengecer, grosir, dan lain-lain adalah contohnya.
5. Lingkungan meliputi faktor demografis, ekonomi, sosial dan budaya, teknologi, dan persaingan.

Hubungan organisasi dengan pasarnya dibentuk oleh sekumpulan orang yang melaksanakan tugas pemasaran, produk, jasa, ide, orang, dan lingkungan. salah satu cara untuk menggambarkan sistem pemasaran, yang merupakan salah satu kelima faktor tersebut.

2.2.2 Strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah tindakan terukur yang ditujukan untuk mempromosikan barang-barang perusahaan kepada masyarakat umum. Strategi pemasaran merupakan serangkaian langkah bisnis yang digabungkan pada tingkat presentasi produk untuk memikat pelanggan agar membeli suatu produk.

Upaya pemasaran dipandu dari waktu ke waktu di setiap tingkat oleh segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, penentuan posisi, biaya bauran pemasaran, dan referensi serta alokasi terutama dalam menanggapi perubahan kondisi lingkungan dan persaingan. Strategi pemasaran adalah serangkaian kebijakan dan aturan untuk mencapai tujuan dan tepat sesuai sasaran. Dalam strategi pemasaran, ada 9 aturan, seperti yang dikemukakan oleh Swastha (2001):

1. Keterampilan penting adalah kemampuan untuk bekerja dengan angka.
2. Rasa memiliki tujuan harus ditunjukkan dengan kemenangan.
3. proses berpikir sebelum melakukan sesuatu.
4. Akan lebih berhasil menerapkan rencana tindakan dengan cepat daripada melakukannya dengan lambat.
5. Membuat kekuatan unik diperlukan untuk strategi.

6. Lakukan serangan Anda hanya terhadap hal-hal yang dapat diserang.
7. Bentuk persaingan yang paling kuat adalah pertahanan.
8. Menjadi tak terkalahkan adalah pertahanan yang nyata.
9. Performa unggul dalam faktor kompetitif mendasar adalah segalanya.

2.2.3 Macam-Macam Strategi Pemasaran

Berikut ini adalah beberapa dari berbagai strategi pemasaran yang digunakan:

1. Strategi Investasi

Aspek terpenting dalam mengembangkan strategi investasi adalah menetapkan tujuan spesifik. karena Anda bisa mendapatkan informasi yang tepat tentang waktu dan nilai di masa depan dengan tujuan tertentu. Dari perspektif kita, kita kemudian harus menilai toleransi risiko investasi kita. Jangan memilih investasi dengan resiko terlalu besar hanya karena tidak bisa tidur. Setelah dua hal utama ini, yang harus Anda lakukan adalah membuat strategi berbeda untuk opsi investasi yang berbeda. Perhitungan yang sangat tepat perlu digunakan untuk mendukung strategi. Perhitungan ini dapat membantu Anda mengetahui berapa banyak uang yang perlu Anda investasikan untuk mencapai tujuan keuangan awal Anda.

2. Strategi Bisnis

Karena memanfaatkan kinerja para manajer dalam aktivitas manajemen dalam suatu perusahaan, maka strategi bisnis semacam ini

disebut juga sebagai bisnis fungsional. Strategi produksi atau operasi, strategi keunggulan produk, dan strategi terkait keuangan adalah contoh strategi bisnis fungsional. Rangkuti (1999).

3. Strategi Manajemen

Manajemen strategi adalah metode untuk membantu organisasi dalam menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana melakukannya. Semakin banyak orang sekarang menyadari pentingnya peran manajemen strategis daripada sebelumnya. Barang dan jasa dapat bergerak bebas antar negara dalam ekonomi global ini, dan bisnis ini terus-menerus ditantang untuk menjadi lebih kompetitif. Untuk menawarkan produk mereka kepada pelanggan dengan nilai yang lebih tinggi, banyak bisnis telah meningkatkan tingkat persaingan mereka, yang seringkali menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari rata-rata.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang mendukung kegiatan manajemen dan operasional dengan menggabungkan kegiatan manusia dan teknologi. Namun, ini merujuk pada hubungan yang dimungkinkan oleh interaksi data, algoritma, orang, dan faktor lainnya.

2.3.1 Tujuan Sistem Informasi

Penciptaan suatu produk yang berisi kumpulan informasi merupakan tujuan dari pengembangan sistem informasi. Terdapat berbagai macam data yang

dapat diolah dalam suatu sistem untuk memudahkan pengguna (*user*) untuk melihatnya. aspek tersebut perlu Anda perhatikan agar menghasilkan data yang valid dan sesuai. (1) Pertama dan terpenting, data harus relevan atau tepat (relevansi), (2) Ketepatan dan Keefektifan Selain itu, (3) tepat sasaran atau tepat sasaran. Tujuan penerapan Sistem informasi untuk bisnis adalah untuk menghasilkan *output* yang maksimal dan *optimal* ketika semua kondisi ini terpenuhi dengan tepat.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut O'Brien dan Maraka, input dan output membentuk komponen SI. Sumber data digunakan sebagai masukan untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem Kontrol dan penyimpanan data mendukung keluaran berupa produk informasi.

Ada lima pilar yang memberikan dukungan untuk sistem informasi:

1. Sumber daya untuk Perangkat Keras (*Hardware*).
2. Sumber daya untuk Perangkat Lunak (*Software*).
3. Sumber daya pengguna (*people resource*).
4. Sumber daya untuk data (*data resource*).
5. Sumber Jaringan (*network resource*).

2.3.3 Jenis-Jenis Informasi

Untuk menghindari kesalahan saat memilih bisnis dan strategi pemasaran, Anda harus mempertimbangkan berbagai jenis sistem informasi saat

mengembangkannya. Komputer, manusia, data, instruksi, dan kumpulan prosedur membentuk Sistem Informasi itu sendiri. Komponen-komponen ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi manajemen
2. Sistem pendukung keputusan
3. Sistem informasi eksekutif
4. Sistem proses transaksi

2.4 Sistem Aplikasi Komputer Berbasis Web

Dalam istilah awam, aplikasi sering disebut sebagai kumpulan skrip atau program. Komponen *individu* digabungkan menjadi satu aplikasi ketika kerangka struts digunakan untuk membangun aplikasi web. Wadah web mampu menginstal dan menjalankan aplikasi. Karena mereka adalah bagian dari konteks web yang sama, bagian-bagian ini dapat digabungkan dan baik secara langsung maupun tidak langsung saling bergantung satu sama lain.

2.5 Perangkat Analisa Sistem

Proses memecah seluruh sistem informasi menjadi bagian-bagian komponennya untuk tujuan mendefinisikan dan mengevaluasi masalah yang diantisipasi dan merekomendasikan solusi dikenal sebagai analisis sistem. Contohnya adalah gambar atau diagram yang biasanya digunakan sebagai alat desain atau pengembangan sistem penelitian.

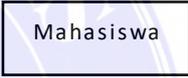
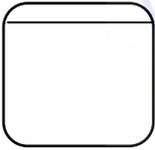
2.5.1 Context Diagram

Context Diagram, yang mewakili sistem secara keseluruhan dan diagram aliran data tingkat tertinggi, hanya berisi satu proses. Prosedurnya memiliki angka nol. Aliran data utama ke dan dari sistem diwakili oleh semua entitas eksternal dalam *context diagram*. Analisis mengetahui entitas eksternal dan aliran data ke dan dari sistem melalui wawancara pengguna dan analisis dokumen, karena diagram tidak memiliki penyimpanan data dan tampak mudah dibuat. *Context Diagram* menyoroti beberapa fitur penting dari sistem.

1. Analisis sistem adalah proses memecah seluruh sistem informasi menjadi bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk menentukan dan mengevaluasi masalah yang diantisipasi untuk mengusulkan solusi.
2. Data dimana sistem kita menerima dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu
3. Data yang dihasilkan sistem kita dan diberikan ke dunia luar.
4. Penyimpanan data yang digunakan secara bersama antara sistem kita dengan terminator. Data ini dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan atau sebaliknya, dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem kita.
5. Garis yang memisahkan sistem kami dari dunia luar. Terminator, aliran data, aliran kontrol penyimpanan, dan satu proses tunggal yang mewakili keseluruhan sistem adalah elemen awal yang digambarkan dalam diagram konteks. Menentukan proses yang hanya terdiri dari satu loop, dan memberinya nama yang mewakili sistem adalah bagian yang paling mudah. Dalam hal ini, proses atau pekerjaan dapat dijelaskan dengan

nama, atau dalam kasus ekstrim, nama perusahaan dapat mewakili seluruh proses organisasi. *Terminator*, digambarkan sebagai persegi panjang, menggunakan aliran data atau penyimpanan eksternal untuk berkomunikasi langsung dengan sistem. Tidak ada komunikasi langsung antara terminator. Sebenarnya, ada hubungan antara *terminator*, tetapi Pembahasan *context diagram* tidak berhubungan dengan terminator karena merupakan bagian dari lingkungan.

Tabel 2.1 Konteks Diagram

Simbol	Arti	Contoh
	Terminator	
	Aliran data / data flow	Informasi mahasiswa baru 
 atau 	Proses	

2.5.2 Data Flow Diagram

Diagram aliran data dari suatu sistem, serta proses yang memproses data dan lokasi penyimpanan data, digambarkan dalam diagram aliran data. Istilah "sistem perangkat lunak", "sistem informasi", dan "sistem perangkat keras" semuanya mengacu pada sistem berbasis komputer. Proses paralel juga dapat

dijelaskan dengan bantuan diagram aliran data (di mana banyak aliran data dapat terjadi secara bersamaan).

DFD adalah diagram yang menggunakan simbol atau notasi untuk menggambarkan sistem jaringan antara aliran data dan fungsi terkait penyimpanan. Apa yang digunakan dalam DFD adalah :

a. Kesatuan luar (*external entity*)

Unit eksternal dalam lingkungan eksternal sistem, yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang akan memberikan atau mengambil informasi dari sistem. Notasi persegi panjang atau persegi panjang dengan garis tebal di sisi kiri dan atas dapat mewakili entitas luar.

b. Arus data

Arus data (*data flow*) Arus data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir diantara proses (*Process*), simpanan data (*data store*) dan kesatuan luar (*external entity*). Arus data ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses

Proses adalah aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, mesin, atau komputer yang menghasilkan aliran data yang masuk ke dalam proses dan mengalir keluar darinya. Simbol persegi panjang dengan sudut membulat atau simbol lingkaran dapat mewakili suatu proses.

d. Penyimpanan data

Penyimpanan data merupakan penyimpanan data yang dapat berupa :

1. Suatu file atau basis data di sistem computer.

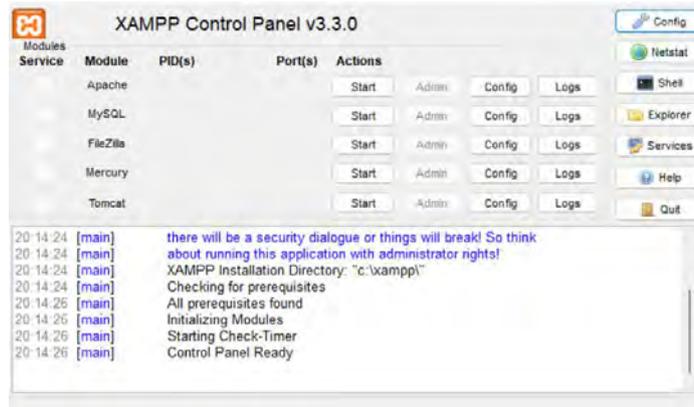
2. Suatu arsip atau catatan manual
3. Suatu kotak tempat data di meja seseorang
4. Suatu table acuan manual
5. Suatu agenda atau buku
6. Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya atau tanpa ditutup.

2.6 Perangkat Lunak Pembangun Sistem

2.6.1 XAMP

XAMPP merupakan perangkat lunak yang mengubah dan menjadikan komputer kita sebagai *web server*. XAMPP adalah perangkat lunak yang menyediakan aplikasi untuk keperluan *web server* Apache, php, dan MySQL dapat dilakukan secara otomatis. XAMPP ialah singkatan dari X, dibaca "cross" yang berarti *cross platform*, yaitu biasa digunakan dalam sebagai sistem operasi komputer. XAMPP adalah perangkat lunak bebas dan bisa didapatkan secara gratis.

GNU "General Public License", program ini adalah server web yang mudah digunakan dan sederhana yang dapat mampu melayani halaman dinamis.



Gambar 2.1 XAMPP Control Panel

a. Apache

Apache memainkan peran sebagai server web. Fungsi utamanya adalah untuk memarsing semua file yang diminta oleh browser dan menampilkan file sesuai dengan penyandiannya. Apache adalah *server* web diandalkan dan mampu memenuhi semua persyaratan *webmaster*.

b. MySQL

Penerapan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang dikenal sebagai MySQL tersedia secara gratis di bawah GPL. MySQL tersedia untuk semua orang tanpa biaya, dengan catatan bahwa MySQL tidak boleh dijual kembali sebagai produk komersial. Faktanya, MySQL didasarkan pada salah satu ide utama dalam *database* yang sudah ada: *Structured Query Language*, atau SQL. SQL adalah konsep operasi basis data yang memudahkan untuk memilih atau memilih dan memasukkan data untuk mengotomatisasi operasi data.

c. *Hypertext Preprocessor* (PHP)

PHP, dulu disebut *Personal Home Page* dan sekarang disebut *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman sisi server yang dirancang untuk

aplikasi web. PHP adalah program yang dibuat oleh *programmer open source* dari seluruh dunia dalam kolaborasi. PHP sangat kompatibel dengan server database gratis seperti MySQL karena dirancang khusus untuk mengakses dan memanipulasi data di *server database open source* seperti MySQL.

d. Website

website adalah aplikasi dengan dokumen multimedia yang menggunakan perangkat lunak yang dikenal sebagai browser dan protokol HTTP (hyper text transfer protocol). Sebuah aplikasi yang dikenal sebagai peramban (browser) mampu menerjemahkan dokumen web. Mesin web adalah komponen yang terdapat dalam aplikasi browser yang bertanggung jawab untuk menjalankan proses tersebut. Tampilan semua dokumen web diterjemahkan. Saat ini, ada beberapa browser populer, antara lain: Mozilla Firefox, Opera, dan Safari Apple semuanya adalah produk Microsoft (Irawan & Simargolang, 2018).

Situs atau situs web terbagi dalam dua kategori:

1. Yang dimaksud dengan “Web Statis” adalah *website* yang menampilkan atau berisi data statis (tetap).
2. Web Dinamis merupakan jenis web yang dapat menampilkan informasi dan berinteraksi dengan pengguna yang berubah-ubah.

2.7 Web Hosting

Web hosting adalah layanan yang disediakan dengan menyewa alamat web yang mempermudah bisnis untuk memamerkan barang atau jasa mereka di situs web. Pengertian lain dari *web hosting* adalah layanan internet yang

menyediakan tempat untuk menyimpan berbagai informasi yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Email, sistem nama domain (DNS), dan HTTP adalah semua format yang memungkinkan untuk informasi yang dimaksud. Dimungkinkan juga untuk menyewa *web hosting* ke penyedia layanan internet. Panel kontrol dengan nama pengguna dan kata sandi untuk administrasi situs web akan diberikan kepada penyewa di masa mendatang. Kapasitas *hard disk*, yang dapat berupa *Mega Bytes* (MB) atau *Giga Bytes* (GB), menentukan ukuran *hosting* secara keseluruhan. Waktu sewa tahunan *web hosting* ini dihitung. Layanan ini memiliki penyewa di seluruh Indonesia dan dunia.

Jenis web hosting yang paling umum tersedia saat ini adalah:

- a. Shared Hosting
- b. VPS (Virtual Private Server) Hosting
- c. Cloud Hosting
- d. WordPress Hosting
- e. Dedicated Server Hosting

2.8 Domain Name

Alamat situs web di internet dikenal sebagai *domain name*. *Domain name* ini tersedia untuk pembelian *online* gratis dengan sewa tahunan. Nama domain ini memiliki variasi yang berbeda berdasarkan tingkat kebutuhan dan lokasi situs web. Nama domain *.org*, *.com*, *.net*, dan *.info* adalah beberapa contoh nama domain yang dapat ditemukan secara online.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Software Prototyping adalah metode pendekatan yang diambil dalam penelitian ini. Strategi ini mencakup rekayasa perangkat lunak, yang mendemonstrasikan bagaimana perangkat lunak atau komponen secara keseluruhan akan berfungsi di lingkungannya sebelum dibangun. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membuat model sistem yang dapat digunakan untuk membuat sistem jadi yang dapat digunakan pengguna.

3.2 Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 1 November 2022 hingga 3 Desember 2022. Penelitian ini dilakukan di Wan Tempeh yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang. Tepatnya alamat Wan Tempeh berada di Jalan Karya Cempaka Sari No.25, Kedai Durian, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

3.3 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian studi kasus (*Case Study*). Menurut Bimo Walgito (2010) Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari dan menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan individu, seperti biografi subjek penelitian. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis penelitian studi kasus, dimana kasusnya adalah

menangani pemasaran tempe di Wan tempeh secara online, atau berbasis web. Dengan tujuan agar industri tempe yang dimiliki oleh Wan tempeh ini dapat meningkatkan penjualannya dan pendapatannya tersebut.

3.4 Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh (Supranto 2000: 21) Himpunan elemen yang menjadi subjek penelitian dapat berupa orang, organisasi, atau produk. Berikut adalah pokok bahasan penelitian penelitian ini:

1. Produk tempe

Objek penelitian yang pertama adalah tempe, dalam hal ini penulis harus mengetahui produk tempe apa saja yang akan dijual menggunakan aplikasi *digital* pemasaran berbasis web ini.

2. Harga

Harga merupakan objek penting dalam penelitian ini. Penentuan harga sangat dibutuhkan demi kelangsungan penjualan setiap produk yang dijual oleh Wan Tempeh.

3. Target Pasar

Selanjutnya adalah target pasar, target pasar merupakan objek krusial yang harus dipersiapkan dengan matang sebelum Aplikasi dibuat. Karena target pasar merupakan tujuan penjualan produk ini dilakukan, apakah hanya akan didistribusikan ke *individu*, ataupun ke kelompok tertentu.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal atau atribut yang berbeda satu sama lain. Variabel Penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Makna yang dapat digali dari definisi tersebut adalah bahwa variabel adalah hal yang dipelajari dalam penelitian. sehingga variabel merupakan fenomena yang perlu diamati atau diukur dan menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent*

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variable bebas.

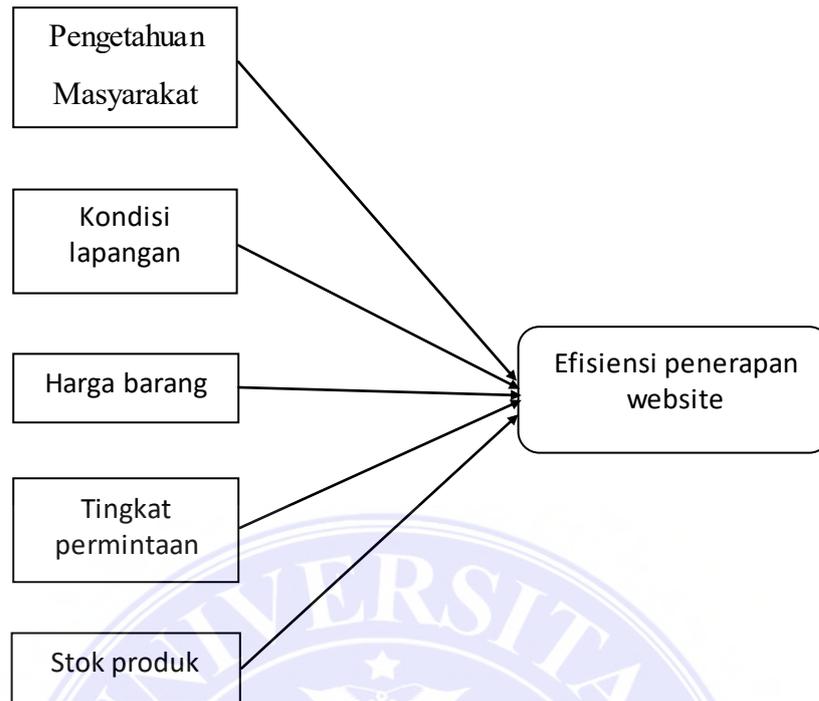
Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Perancangan Sistem Pemasaran.

2. Variabel terikat atau *dependen*

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *Website*.

3.6 Kerangka berpikir

Menurut nursalam (2017) kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable yang diteliti.



Gambar 3.1 kerangka berpikir

Efisiensi Penerapan *website* di Wan tempeh dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Jika masyarakat atau konsumen memiliki sedikit pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan *website* pada Wan tempeh, maka kemungkinan besar *website* tidak dapat mencapai tujuannya sebagai jembatan penghubung antara masyarakat (konsumen) dengan penjual.

Disisi lain kondisi lapangan juga menjadi kendala bagi efisiensi penerapan *website* di Wan tempeh. Hal ini disebabkan karena Kondisi di lapangan seperti *coverage area* pada penjualan tempe yang masih terbatas.

Faktor selanjutnya adalah harga barang, harga barang dapat menjadi salah satu faktor berkurangnya efisiensi *website* di Wan tempeh karena harga yang mungkin tidak stabil, dan bahan pokok yaitu kedelai yang juga mungkin tidak dapat di prediksi. Ketidak jelasan harga ini juga dipicu oleh beberapa hal seperti keadaan lapangan (bencana alam, krisis ekonomi, dll). Jika harga produk tidak

stabil, atau lebih mahal dari pada harga sebelumnya maka besar kemungkinan masyarakat (konsumen) akan mengurungkan niat untuk membeli produk di website Wan tempeh.

Lalu faktor permintaan juga menjadi perhatian dalam industri atau bisnis yang menerapkan sistem penjualan menggunakan *website* ini. Pada penelitian ini Wan tempeh dikhawatirkan mengalami penurunan tingkat permintaan akan produk tempe. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kondisi lapangan yang sebelumnya dibahas. Jika faktor ini terjadi maka besar kemungkinan penjualan melalui *website* juga akan sepi pembeli.

Dan faktor terakhir adalah Stok Produk, stok produk yang dimaksud disini adalah jumlah kapasitas produk yang sudah layak di jual oleh Wan Tempeh. Faktor ini di pengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi lapangan, harga, dan tingkat permintan konsumen. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap faktor yang di paparkan di atas memiliki efek, dan keterkaitannya masing-masing, oleh karena itu dibutuhkan perhatian lebih agar sistem penjualan menggunakan *website* ini berjalan dengan baik.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Peneliti memulai dengan melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan informasi penting tentang Wan Tempeh, mulai dari proses produksi, kondisi, dan permasalahan yang ada di Wan Tempeh.

2. Studi Literatur

Tujuan studi literatur adalah untuk menyelidiki teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Jurnal, laporan penelitian, buku, dan situs web tentang situs web adalah sumber yang bagus untuk studi literatur.

3. Proses identifikasi

masalah berupaya mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Wan Tempeh mengingat permasalahan yang ada saat ini.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian untuk memastikan kemungkinan keberhasilan sistem. Dalam hal ini, perancangan sistem pemasaran berbasis website menjadi tujuan dari penelitian ini.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di tempat penelitian. Data yang dibutuhkan antara lain:

- a. Informasi data umum Wan Tempeh secara umum seperti kuantitas bahan baku yang digunakan, kapasitas produksi, dan sumber daya manusia.
- a. *User Requirements*, yang meliputi kebutuhan yang diinginkan Wan Tempeh serta karakteristik sistem yang akan dibutuhkan saat menggunakan perangkat lunak ini di masa mendatang. *Input*,

proses, *output*, kinerja, dan kontrol adalah lima kategori kebutuhan pengguna yang akan diuraikan dalam dokumen ini.

6. Perancangan Sistem

Perencanaan sistem adalah langkah pertama dalam suatu program dan melibatkan perancangan sistem ini. Setelah mengembangkan konsep, sistem ini akan dibangun sesuai dengan spesifikasi Wan Tempeh. Setelah itu akan dilakukan uji coba sistem dengan monitoring dan evaluasi Kesimpulan dan Saran

7. Kesimpulan dan saran

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah menghasilkan rekomendasi dan kesimpulan. Manfaat yang akan dihasilkan dari pelaksanaan desain dan penelitian tesis ini dituangkan dalam kesimpulan. Wan Tempeh berdiri untuk mendapatkan banyak dari rekomendasi yang akan dibuat di paragraf mendatang, terutama yang berkaitan dengan pengembangan situs web.

3.8 Tahapan Perancangan Sistem

Ini adalah tahapan dimana sistem dari website dibuat. Tahap ini meliputi :

1. Perencanaan Dasar

Dalam mengembangkan suatu program, strategi harus dikembangkan untuk mencapai hasil yang maksimal dan terbaik. Berawal dari perspektif *website*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan,

antara lain performa sistem, karakteristik pengguna, batasan sistem terhadap asumsi dan dependensi, serta analisis terhadap kondisi sebelumnya. kelemahan sistem.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem akan dipecah menjadi dua bagian, yaitu analisis kebutuhan non-fungsional dan analisis kebutuhan fungsional, yang meliputi berbagai entitas dan program proses kerja.

3. Konseptual desain

Ini masih berupa ide atau konsep mentah dalam desain konseptual. Namun, ide ini akan membentuk dasar dari desain akhir. Konseptual ini akan memiliki beberapa bagian, antara lain desain DFD dan desain *user interface* pengguna.

4. Pembuatan Program

Tahapan pembuatan program ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu pembuatan *database* dan *user interface*. Pengembangan sistem website mengikuti selesainya kedua komponen tersebut. Sistem *Website* akan menggabungkan semua aspek saat sistem ini dibuat.

5. Pengujian

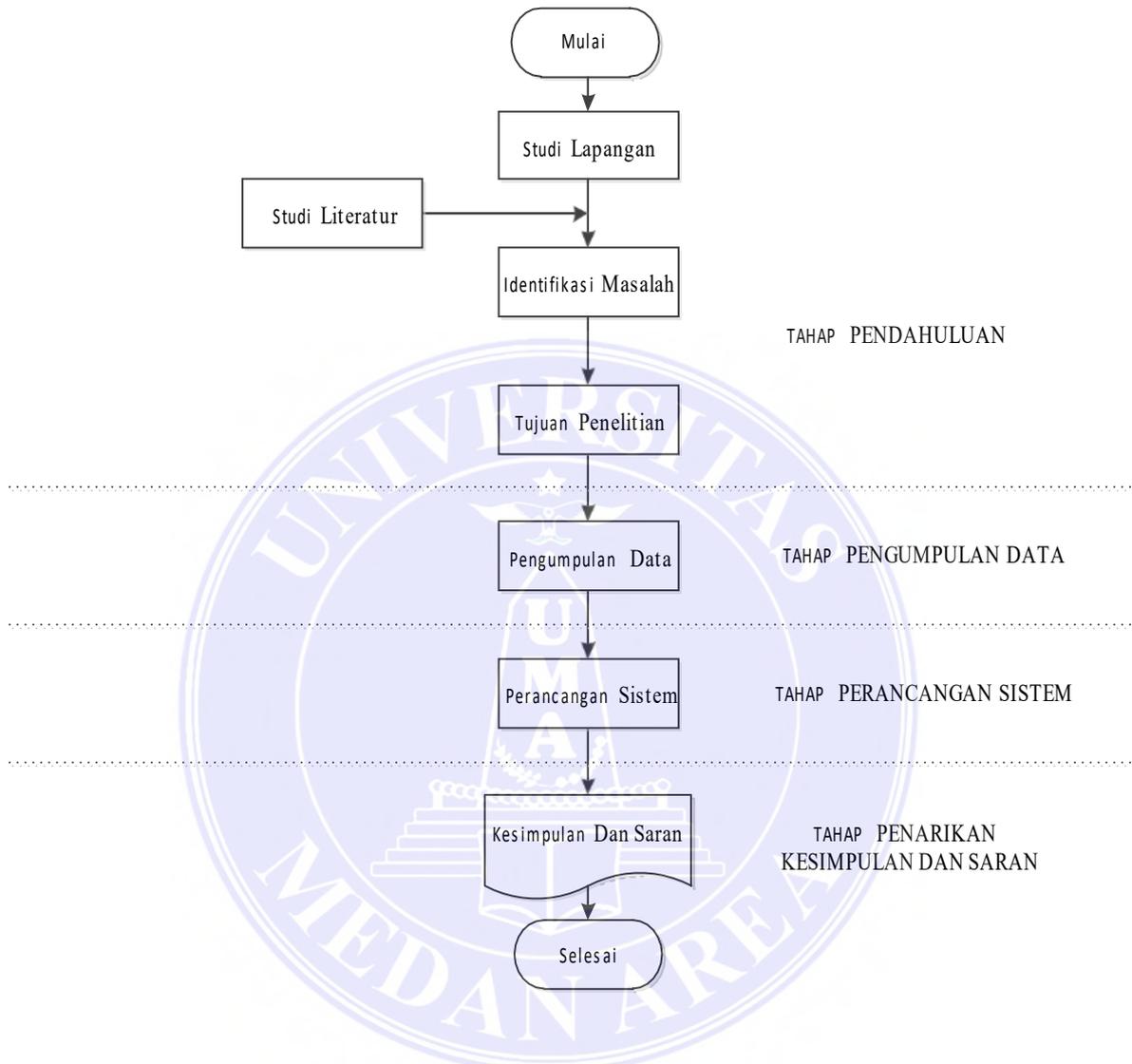
Tahap pengujian mengikuti implementasi sistem yang dipilih ke dalam tahap berikutnya. Pada tahap ini, sistem yang dapat diunduh dari situs web akan diuji apakah memenuhi persyaratan Wan Tempeh atau tidak. Wan Tempeh dapat memanfaatkan sistem Website jika kondisi ini terpenuhi. pada tahap pengujian ini akan dibagi menjadi tiga bagian antara lain uji verifikasi, uji validasi, dan uji *Prototype*.

- a. Uji Verifikasi: dalam tahap uji verifikasi ini akan fokus pada pertanyaan tentang apakah program itu dibuat dengan benar atau tidak memenuhi.
- b. Uji Validasi: Fokus dari tes ini adalah apakah program ini ditempatkan di tempat yang tepat atau tidak.
- c. Uji Prototype: dalam uji ini akan diketahui apakah *prototype* yang sudah dibuat sudah memenuhi kebutuhan para pemilik usaha atau belum memenuhi.

6. Analisis

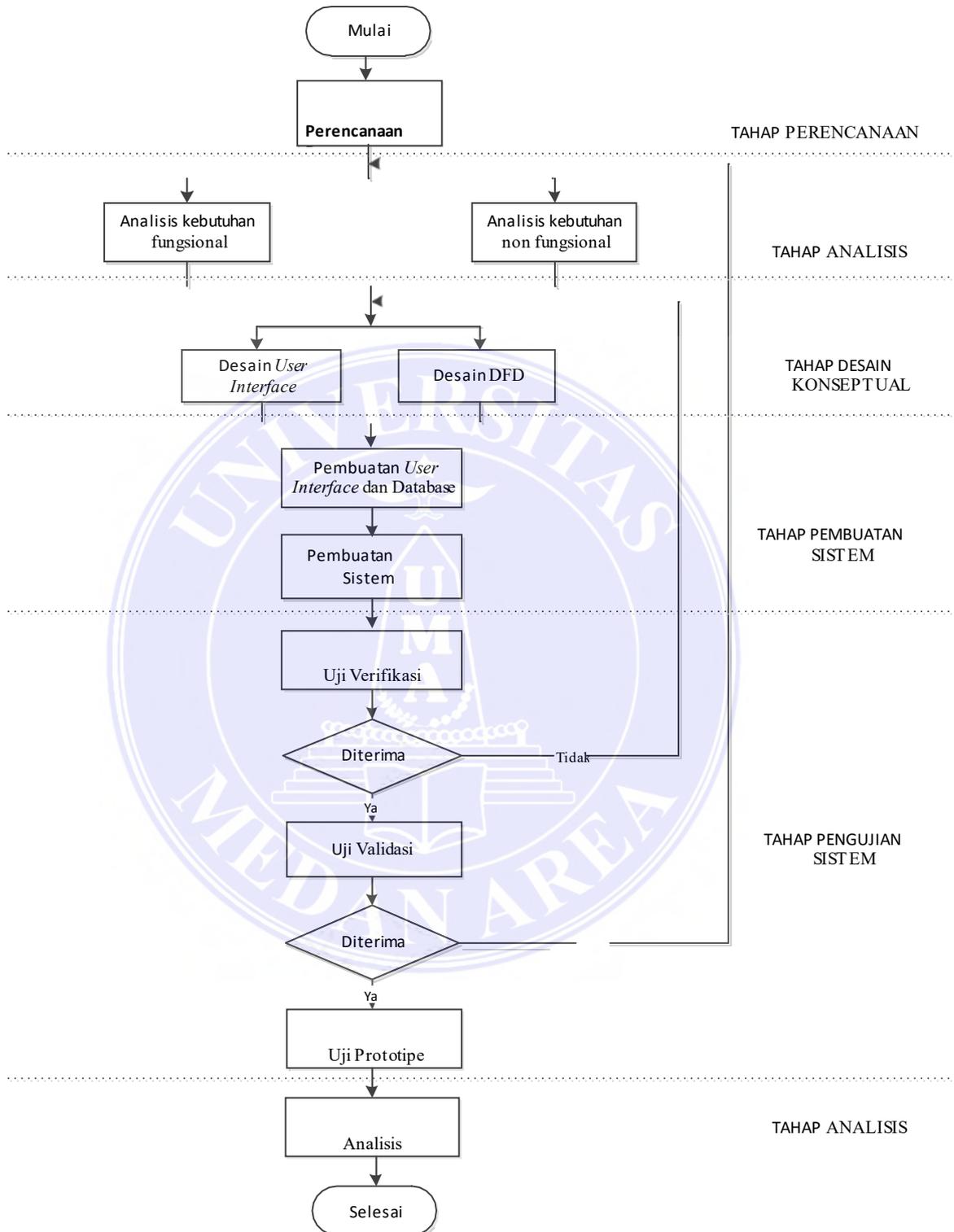
Sistem *Website* akan dievaluasi untuk melihat apakah memenuhi persyaratan Wan Tempeh selama tahap analisis ini. Jika sudah memenuhi harapan Wan Tempeh, Selanjutnya akan dilanjutkan dengan tahap kesimpulan dan saran.

3.9 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.9.1 Diagram Alir Perancangan Sistem



Gambar 3.3 Diagram Alir Perancangan Sistem

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil perancangan *website* Wan Tempeh adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *website* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Di Wan Tempeh, langkah pertama adalah melihat kekurangan pada sistem sebelumnya. Sistem sebelumnya memiliki beberapa kekurangan, antara lain sistem penjualan manual yang kurang menguntungkan bagi pelanggan, ruang pemasaran terbatas di lingkungan Wan Tempeh dan kurangnya sistem informasi sentral.
 - b. Pada *website* Wan Tempeh sistem *database* yang dirancang untuk Wan Tempeh yang mencakup laporan penjualan yang dapat dibuat menggunakan catatan pesanan pembelian pelanggan, grafik penjualan dan laporan yang dapat dibuat dengan Excel, Selain menampilkan ukuran produk tempe terpopuler yang dijual selama periode waktu tertentu.

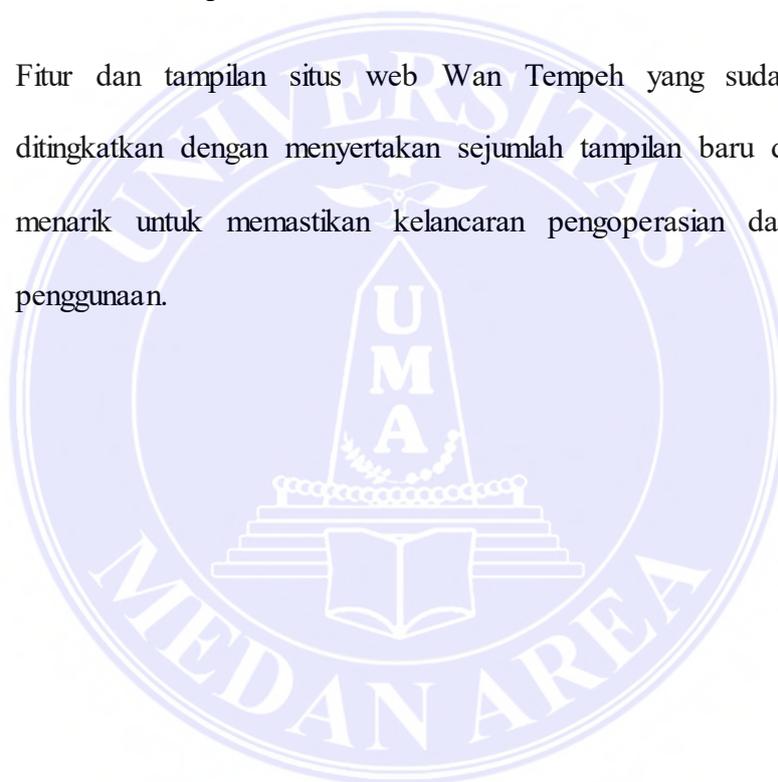
5.2 Saran

1. Dari sisi akademik

Siswa dapat mempelajari lebih lanjut tentang pemrograman lanjutan dan sistem informasi dengan membuat sistem menggunakan situs *website* Wan Tempeh sebagai alat pengenalan dan pembelajaran.

2. Dari sisi aplikasi

Fitur dan tampilan situs web Wan Tempeh yang sudah ada dapat ditingkatkan dengan menyertakan sejumlah tampilan baru dan fitur yang menarik untuk memastikan kelancaran pengoperasian dan kemudahan penggunaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Andita Pratama, Sindu. 2015. *Perancangan E-Commerce sebagai upaya perluasan pemasaran Kamar Musik dengan menggunakan bahasa Pemrograman PHP*. Skripsi Teknik Industri. Universitas Brawijaya Malang.
- Badan Standardisasi Nasional, PUSIDO. 2012. *Tempe Persembahan Indonesia untuk Dunia*. Jakarta.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ladjamudin, Al Bahra bin. 2005. *Analisi dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- McLeod, Raymond dan George Schell, (2004), *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT. Indeks.
- Palupi, Inggrid Nindia Aprilia 2013. *Rekayasa E-Commerce Untuk Mendukung Pengembangan Jaringan Pemasaran*. Skripsi Teknik Industri. Universitas Brawijaya Malang.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Supriyanto, Aji. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Iman Hasan. Agustino, Michael Reza. Sutejo Michael. 2012. *Analisis dan perancangan sistem penjualan Berbasis web pada pt. Dewi khatulistiwa*. Jakarta: Binus University.

Rachmawati, Rina. 2011. Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran). Semarang: Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, FT, Universitas Negeri Semarang

Gunawan, Edi. 2011. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Web pada Toko Sprei Naya Colecction menggunakan Php dan JQuery. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta.

